

## PENGARUH PSIKOTERAPI TERHADAP RESPON KEMOTERAPI SECARA KLINIS PADA WANITA DENGAN *LOCALLY ADVANCED BREAST CANCER*

Ricky Wibowo<sup>1</sup>, Hantoro Ishardyanto<sup>2</sup>, Margarita M Maramis<sup>3</sup>

DEPARTEMEN ILMU BEDAH DIVISI BEDAH ONKOLOGI RSUD. Dr. SOETOMO SURABAYA, INDONESIA

### Abstrak

Kanker Payudara insidennya semakin meningkat setiap tahunnya dengan proporsi stadium III mencapai 47%. Kemoterapi neo-adjuvan diperlukan dalam penanganannya tetapi angka keberhasilannya terbilang rendah. Respon klinis kemoterapi 52% nya adalah *stable disease*. Progresifitas tumor dan resistensi kemoterapi bergantung kepada stadium, variabel internal, jenis kemoterapi yang dipakai dan kondisi psikologis penderita. Hingga saat ini belum ada gambaran kondisi psikologi dan penanganan secara holistik kepada pasien kanker payudara stadium III yang akan mendapatkan kemoterapi neo-adjuvan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh psikoterapi terhadap respon kemoterapi secara klinis pada wanita dengan *locally advanced breast cancer*.

### Metode

Rancangan penelitian bersifat *Randomized Controlled Trial* (RCT) yang dilakukan di Poli Onkologi satu atap dan ruang rawat inap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dengan melibatkan 48 subyek yang terbagi atas 2 kelompok dengan jumlah masing-masing 24 subyek secara acak, yakni kelompok kontrol yang hanya mendapat kemoterapi neo-adjuvan dan kelompok perlakuan, yakni selain mendapatkan kemoterapi neo-adjuvan subyek juga mendapatkan intervensi psikoterapi. Setiap subyek mendapatkan penilaian pertama dari tim bedah yakni pengukuran ukuran tumor dan dari tim psikiatri berupa gambaran psikologis subyek setelah terdiagnosis kanker payudara dan memerlukan kemoterapi neo-adjuvan. Kemoterapi dilakukan selama 3 siklus dengan rentang waktu 3 minggu tiap siklusnya dan 2 minggu berikutnya akan dinilai penilaian ulang dari ukuran tumor. Psikoterapi akan diberikan selama 4 siklus dengan 3 siklus pertama mengikuti jadwal kemoterapi dan siklus terakhir dilakukan saat 2 minggu pasca kemoterapi siklus III bertepatan waktu dengan evaluasi ukuran tumor pasca kemoterapi. Tidak ada subyek yang lepas pantau (*dropped out*) atau mundur dari penelitian ini.

### Hasil

Semua subyek penelitian secara statistik dinilai dari karakteristik bedah dan psiko-sosial dinilai homogen dengan  $p$  value  $> 0.05$ . Dari 24 subyek kelompok perlakuan, 21(87.5%) subyek berespon baik terhadap kemoterapi dan yang tidak ada respon 3 (12.5%) subyek dengan respon klinis *partial response* sebanyak 18 (75%), *complete respon* 3 (12.5%), dan *stable disease* 3 (12.5%) subyek. Kelompok kontrol menghasilkan 16 (66.7%) subyek tak ada respon dan 8 (33.3%) subyek berespon baik terhadap kemoterapi dengan respon klinis nya 16 (75%) subyek *stable disease* dan 8 (33.3%) subyek lainnya merupakan *partial response*. Pengaruh psikoterapi dinilai berhubungan dengan nilai signifikansi  $\alpha < 0.05$  ( $\alpha = 0.00$ ).

### Kesimpulan:

Psikoterapi berpengaruh terhadap respon kemoterapi secara klinis pada wanita dengan *locally advanced breast cancer*.

**Kata kunci :** psikoterapi, wanita, *locally advanced breast cancer*, respon klinis.

1. Residen Bedah Umum, peneliti utama RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
2. Staf Pengajar, Pembimbing I Departemen Ilmu Bedah divisi Bedah Onkologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
3. Staf Pengajar, Pembimbing II Departemen Ilmu Kesehatan Jiwa RSUD Dr. Soetomo Surabaya.